

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bahasa Arab menempati posisi yang sangat penting di tengah arus globalisasi karena kedudukannya sebagai salah satu bahasa resmi dunia yang diakui oleh organisasi internasional (Piqri, 2021). Selain digunakan oleh ratusan juta penutur, bahasa ini juga menjadi sarana komunikasi utama dalam kegiatan diplomatik, ekonomi, serta pendidikan di wilayah Timur Tengah. Seiring meningkatnya hubungan antarnegara dalam berbagai sektor, kemampuan menguasai bahasa Arab semakin dibutuhkan oleh masyarakat global (Fajri, 2020). Penguasaan bahasa ini kini tidak hanya dianggap sebagai sarana komunikasi dalam ranah keagamaan saja namun sudah menjadi kebutuhan strategis. Oleh karena itu, kemampuan berbahasa Arab menjadi langkah penting bagi siapa pun yang ingin berkontribusi dalam komunikasi internasional maupun pengembangan akademik.

Dalam ranah diplomasi, kemampuan menggunakan bahasa Arab sering dianggap sebagai keunggulan tersendiri terutama bagi individu yang bekerja di lembaga global. Sementara itu pada sektor ekonomi, negara Arab merupakan mitra penting dalam bidang energi, perdagangan, dan investasi dunia sehingga keterampilan ini membuka akses kerja luas. Dengan semakin intensifnya hubungan antarnegara di berbagai bidang, kebutuhan untuk menguasai bahasa Arab semakin meningkat secara nyata di berbagai negara. Bahasa ini telah berubah menjadi kemampuan yang sangat diperlukan untuk menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks dan dinamis. Peningkatan minat terhadap bahasa Arab ini kemudian berdampak pada kebutuhan akan sumber belajar yang berkualitas agar proses penguasaan bahasa berjalan optimal.

Buku ajar merupakan komponen penting dalam kegiatan pembelajaran karena berperan sebagai acuan bagi guru dan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan. Sebagai sumber utama belajar, buku ajar tidak hanya menyajikan materi tetapi juga menuntun proses pembelajaran agar berlangsung secara

runtut. Kehadirannya sangat diperlukan karena membantu meningkatkan pemahaman siswa melalui penyampaian konsep yang jelas, relevan, dan selaras dengan kurikulum. Buku ajar yang baik akan memfasilitasi interaksi antara pendidik dan peserta didik agar materi yang sulit menjadi lebih mudah dipahami. Tanpa keberadaan buku ajar yang memadai, proses transformasi ilmu pengetahuan akan mengalami banyak kendala dan ketidakteraturan dalam pencapaian target belajar.

Sebagai sumber utama dalam proses belajar, buku ajar menyediakan susunan pembelajaran yang terencana dan teratur bagi penggunaannya di kelas. Di dalamnya tercakup berbagai unsur seperti penjabaran konsep, contoh latihan, kegiatan belajar, serta bentuk evaluasi untuk membantu siswa memahami materi. Materi yang tersusun secara sistematis ini memudahkan guru dalam menyampaikan pembelajaran dan membantu siswa mengikuti proses belajar secara lebih terarah. Keberadaan buku ini memegang peranan penting karena dapat meningkatkan pemahaman siswa melalui penyajian konsep yang tersusun dengan jelas dan relevan. Buku ajar yang berkualitas mampu mengaitkan materi pelajaran dengan situasi kehidupan sehari-hari sehingga siswa dapat memahami penggunaannya secara mendalam.

Mutu sebuah buku ajar menjadi faktor yang berpengaruh besar terhadap efektivitas proses pembelajaran di berbagai tingkat pendidikan di Indonesia. Salah satu buku ajar yang sangat populer dan banyak digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah buku *al-arabiyah baina yadaik*. Kitab ini telah mapan sebagai bahan ajar berkualitas tinggi yang divalidasi oleh berbagai penelitian mengenai kelayakan materinya (Pahlefi, 2020, Hal: 99). Selain itu, materi dalam buku tersebut juga telah dikonfirmasi memenuhi standar internasional pada level tertentu (Prananingrum & Nurhuda, 2021, Hal: 1). Kualitas ini didukung oleh analisis materi yang menunjukkan pemenuhan prinsip seleksi dan gradasi yang sangat baik (Aziz & Primaningtyas, 2023, Hal: 37).

Implementasi buku ini terbukti sangat efektif untuk meningkatkan kompetensi dasar para pembelajar bahasa Arab terutama pada tingkat pemula.

Studi kasus di berbagai lembaga menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada penguasaan kosakata bagi siswa yang menggunakannya (Rasyid dkk., 2022, Hal: 119). Bahkan pada tingkat tertentu, penggunaan buku ini memberikan kontribusi besar pada capaian nilai rata-rata siswa di kelas (Karniawati, 2024, Hal: 418). Efektivitas tertinggi sering kali dilaporkan pada peningkatan keterampilan berbicara yang didukung oleh struktur dialog komunikatif di dalamnya (Haniammaria, 2014, Hal: 293). Bahkan terdapat temuan bahwa capaian pembelajaran berbicara siswa berada pada kategori sangat efektif dengan nilai sangat tinggi (Asse & Hijriana, 2022, Hal: 20).

Meskipun diakui unggul secara materi, penelitian lapangan mengungkap adanya tantangan implementasi yang signifikan di konteks sekolah formal. Kendala utama yang sering ditemukan adalah kepadatan materi yang tidak sebanding dengan alokasi jam pelajaran yang terbatas (Hanip dkk., 2023, Hal: 366). Akibatnya banyak guru kesulitan untuk menyelesaikan materi sesuai target kurikulum yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah atau pemerintah (Fahma, 2023, Hal: 571). Selain masalah waktu, faktor penghambat lainnya mencakup harga buku yang mahal dan kebutuhan akan guru yang kompeten (Fitriani, 2023, Hal: 133). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun buku tersebut berkualitas, penggunaannya tetap memerlukan penyesuaian dengan kondisi nyata di lapangan.

Temuan terbaru bahkan menyoroti adanya ketidakselarasan antara konten buku tersebut dengan kurikulum nasional terbaru yang berlaku saat ini (Umamiti dkk., 2025, Hal: 15). Materi di dalamnya yang kental dengan budaya Arab dinilai kurang memberikan ruang bagi penguatan konteks budaya lokal Indonesia (Umamiti dkk., 2025, Hal: 15). Oleh karena itu, tren penelitian mulai bergeser dari sekadar menguji efektivitas menjadi mencari model adaptasi materi yang tepat. Ada pula penelitian yang menemukan bahwa integrasi buku ini dengan program keagamaan tertentu justru efektif memperkuat daya ingat siswa (Amrulloh dkk., 2025, Hal: 79). Perkembangan riset ini menunjukkan bahwa kajian terhadap buku tersebut masih terus relevan untuk dilakukan dari berbagai sudut pandang.

Analisis terhadap kitab *Al-Arabiyyah Baina Yadaik* memang sudah sangat luas mencakup analisis materi hingga efektivitas implementasinya (Pahlefi, 2020, Hal: 99). Studi mengenai keterampilan berbicara juga telah banyak dilakukan dan terbukti efektif di level pemula hingga menengah (Asse & Hijriana, 2022, Hal: 20). Namun fokus penelitian selama ini cenderung berhenti pada proses pembelajaran dan hasil belajar secara umum saja. Penelitian yang ada belum menyentuh aspek analisis alat evaluasi atau tes secara spesifik dan mendalam pada setiap bagiannya. Padahal instrumen tes sangat penting untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran sudah benar-benar tercapai sesuai dengan target yang diharapkan.

Meskipun sudah ada penelitian awal mengenai instrumen evaluasi keterampilan membaca, celah penelitian masih terbuka lebar pada aspek keterampilan produktif (Wadud dkk., 2024, Hal: 56). Hingga saat ini masih sangat sedikit penelitian yang secara khusus menganalisis instrumen tes keterampilan berbicara dalam buku tersebut. Kesenjangan riset ini semakin terasa pada level lanjutan yaitu pada jilid 3 yang materinya jauh lebih kompleks. Padahal pemahaman terhadap kualitas instrumen tes di level lanjut sangat krusial untuk mengukur capaian pembelajaran komunikatif. Karena itu, penelitian untuk menganalisis secara khusus instrumen evaluasi keterampilan berbicara pada jilid 3 ini sangat mendesak untuk dilakukan.

Kesenjangan fenomena di lapangan juga menunjukkan bahwa tes berbicara yang disajikan mungkin kurang bervariasi dengan kebutuhan komunikatif pengguna. Hal ini menjadi masalah karena pengguna jilid 3 seharusnya sudah memiliki kemampuan yang lebih mahir dalam berkomunikasi secara lisan. Terdapat keterbatasan variasi format tes lisan yang ditemukan dalam kitab *Al-Arabiyyah Baina Yadaik* jilid 3 tersebut. Masalah ini perlu segera diidentifikasi agar guru dan pengembang kurikulum dapat mengetahui sejauh mana kualitas instrumen evaluasi yang tersedia. Tanpa adanya analisis yang jelas, kualitas alat ukur kemampuan berbicara siswa tersebut tidak dapat diketahui secara pasti.

Dalam dunia pendidikan, tes adalah suatu prosedur atau alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan seseorang secara sistematis. Tes diberikan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah memahami materi yang telah diajarkan selama proses pembelajaran berlangsung. Sementara itu, *maharah kalam* atau keterampilan berbicara adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan secara lisan. Kemampuan ini menuntut penggunaan bahasa Arab yang benar dan efektif agar pesan dapat tersampaikan dengan baik kepada lawan bicara. Oleh karena itu, tes keterampilan berbicara harus mampu mengukur aspek tersebut secara akurat sesuai dengan tingkatan belajar siswa.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk serta karakteristik yang terkandung dalam tes keterampilan berbicara pada buku tersebut. Dengan mengetahui karakteristik instrumen tersebut, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kualitas evaluasi dalam buku *Al-Arabiyyah Baina Yadaik* jilid 3. Hasil penelitian ini nantinya dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para pendidik dalam menggunakan instrumen evaluasi yang tepat. Selain itu, kajian ini juga bermanfaat untuk memperkaya khazanah penelitian mengenai evaluasi pembelajaran bahasa Arab di Indonesia. Hal ini penting dilakukan agar standar penilaian bahasa Arab tetap terjaga kualitasnya di tingkat pendidikan lanjutan.

Berdasarkan seluruh uraian mengenai pentingnya instrumen evaluasi dan adanya kesenjangan riset pada aspek tes berbicara jilid 3 maka penelitian ini dilakukan. Peneliti merasa perlu untuk melakukan pengkajian lebih dalam terhadap perangkat tes yang digunakan dalam buku yang sangat populer tersebut. Fokus utama penelitian akan diarahkan pada bagaimana format dan ciri khas soal yang disajikan untuk menguji kemampuan lisan siswa. Analisis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan metode evaluasi bahasa Arab yang lebih baik dan variatif. Atas dasar pemikiran tersebut, peneliti memutuskan untuk mengambil judul "Analisis Bentuk Dan Karakteristik Tes *Maharah Kalam* Pada Kitab *Al-Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid 3".

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Meningkatnya kebutuhan penguasaan bahasa Arab belum diimbangi dengan ketersediaan instrumen evaluasi yang mampu mengukur keterampilan berbicara (*maharah kalam*) secara optimal.
- b. Penelitian terhadap kitab *Al-'Arabiyah Baina Yadaik* lebih banyak berfokus pada aspek materi dan efektivitas pembelajaran, sedangkan kajian terhadap instrumen tes masih terbatas.
- c. Instrumen tes *maharah kalam* dalam kitab *Al-'Arabiyah Baina Yadaik* jilid 3 belum banyak dianalisis secara mendalam, khususnya terkait bentuk dan karakteristiknya.
- d. Terdapat indikasi bahwa variasi bentuk tes berbicara dalam kitab tersebut masih terbatas sehingga kurang mencerminkan kebutuhan komunikasi nyata pada tingkat lanjut.
- e. Belum adanya informasi yang jelas mengenai kualitas dan karakteristik tes *maharah kalam* dalam kitab tersebut menyebabkan sulitnya menilai kelayakan instrumen sebagai alat evaluasi.

2. Pembatasan Masalah Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak melebar, maka pembatasan masalah ditetapkan sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya difokuskan pada instrumen tes *maharah kalam* (keterampilan berbicara) dalam kitab *Al-'Arabiyah Baina Yadaik* jilid 3.
- b. Kajian penelitian dibatasi pada bentuk instrumen tes yang disajikan dalam kitab tersebut.
- c. Penelitian juga dibatasi pada analisis karakteristik tes *maharah kalam*, sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.
- d. Penelitian tidak membahas keterampilan bahasa Arab lainnya (istima', qira'ah, dan kitabah), serta tidak mengkaji efektivitas pembelajaran di kelas.
- e. Penelitian bersifat analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan kajian isi (*content analysis*) tanpa melibatkan pengujian empiris terhadap siswa.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan menjadi beberapa permasalahan:

1. Bagaimana bentuk instrumen tes *maharah kalam* yang disajikan dalam kitab *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid 3?
2. Apa saja nilai-nilai karakteristik yang terkandung pada tes *maharah kalam* dalam kitab *Al-'Arabiyah Baina Yadaik* jilid 3?

D. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang telah dirumuskan penulis, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk instrumen tes *maharah kalam* yang disajikan dalam kitab *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid 3.
2. Untuk mengetahui nilai-nilai karakteristik yang terkandung pada tes *maharah kalam* dalam kitab *Al-'Arabiyah Baina Yadaik* jilid 3.

E. Manfaat Penelitian

Berikut ini akan dipaparkan beberapa manfaat atau kegunaan dari penelitian ini. Diantara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis (Akademik/Keilmuan)

- a. Pengembangan Ilmu Evaluasi Bahasa: Penelitian ini akan memperkaya khazanah ilmu evaluasi pembelajaran bahasa, khususnya dalam konteks Bahasa Arab. Hasil analisis instrumen tes *maharah kalam* dapat menjadi referensi dan tolok ukur untuk pengembangan instrumen penilaian keterampilan produktif lisan di tingkat lanjutan.
- b. Penguatan Kajian *State of The Art* ABY: Penelitian ini mengisi *Research Gap* yang telah diidentifikasi pada analisis kitab *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* (ABY). Penelitian sebelumnya fokus pada materi dan efektivitas umum, sementara studi ini secara spesifik memberikan kontribusi berupa analisis mendalam terhadap komponen evaluasi pada jilid lanjutan, yang belum banyak diteliti.
- c. Landasan Penelitian Selanjutnya: Temuan mengenai bentuk dan karakteristik tes *maharah kalam* ABY Jilid 3 dapat menjadi dasar pijakan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan atau memvalidasi model adaptasi, integrasi, atau perancangan ulang instrumen evaluasi Bahasa Arab yang lebih kontekstual di Indonesia.

2. Manfaat Praktis (Aplikasi Lapangan)

- a. Bagi Guru/Pendidik Bahasa Arab:
 1. Memberikan informasi akurat mengenai kekuatan dan kelemahan instrumen tes *maharah kalam* dalam ABY Jilid 3.
 2. Menjadi panduan praktis bagi guru dalam memodifikasi atau mengembangkan instrumen tes berbicara yang lebih relevan dan autentik dengan kebutuhan komunikatif siswa di lembaga pendidikan mereka.

b. Bagi Siswa/Pembelajar Tingkat Lanjut:

Hasil penelitian ini dapat mengarahkan pada penggunaan instrumen tes yang lebih relevan, sehingga penilaian kemampuan berbicara yang mereka terima lebih objektif dan sesuai dengan kompetensi yang seharusnya dicapai di level lanjutan.

c. Bagi Lembaga Pendidikan/Pengembang Kurikulum:

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan pemilihan buku ajar atau dalam menyusun kurikulum lokal yang mengadaptasi ABY, khususnya dalam merancang sistem evaluasi yang selaras dengan konteks budaya dan kebutuhan Indonesia.

F. Sumber Primer dan Sekunder

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah kitab *Al-‘Arabiyyah Bayna Yadaik Kitab Ṭholib* Jilid 3, yang menjadi objek utama kajian dalam penelitian ini. Kitab ini dianalisis untuk menemukan bentuk dan karakteristik tes *maharah kalam* yang terkandung di dalamnya.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder diperoleh dari berbagai literatur ilmiah seperti jurnal, buku, dan artikel akademik yang berkaitan dengan pengajaran bahasa Arab dan keterampilan berbicara (*maharah kalam*). Sejalan dengan pandangan (Arifa & Al Faruq, 2021), literatur sekunder dapat memperkuat kerangka teoretis penelitian dengan menunjukkan tren dan pendekatan penelitian dalam bidang pendidikan bahasa Arab.

G. Sistematika Penulisan.

Sistematika penulisan skripsi ini disusun untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai alur pembahasan penelitian secara keseluruhan. Adapun

sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari empat bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian awal yang memuat dasar-dasar penelitian. Bab ini terdiri dari beberapa subbab, yaitu: latar belakang masalah penelitian yang menjelaskan urgensi dan alasan dilakukannya penelitian; identifikasi dan pembatasan masalah yang menguraikan permasalahan yang ditemukan serta batasan kajian penelitian; rumusan masalah yang berisi pertanyaan penelitian; tujuan penelitian yang menjelaskan arah dan sasaran penelitian; manfaat penelitian yang mencakup manfaat teoritis dan praktis; sumber primer dan sekunder yang digunakan dalam penelitian; serta sistematika penulisan skripsi secara keseluruhan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi kajian teoritis yang menjadi landasan dalam penelitian. Pada bagian ini, peneliti menguraikan teori-teori utama dan teori turunan yang relevan dengan topik penelitian, khususnya terkait evaluasi pembelajaran bahasa Arab dan *maharah kalam*. Selain itu, peneliti juga mengkaji hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan objek kajian untuk memperkuat landasan teoritis. Kajian ini dilakukan secara komprehensif untuk menunjukkan posisi dan kontribusi penelitian yang dilakukan di antara penelitian-penelitian sebelumnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian. Pembahasan meliputi jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, sumber data yang terdiri dari data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan dalam mengkaji instrumen tes *maharah kalam* pada kitab *Al-‘Arabiyah Baina Yadaik* jilid 3.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

Bab ini memaparkan hasil penelitian dan analisis data. Diawali dengan studi biografi objek penelitian atau deskripsi kitab yang diteliti, kemudian dilanjutkan dengan analisis mendalam terhadap bentuk dan karakteristik tes

maharah kalam yang terdapat dalam kitab tersebut. Analisis dilakukan berdasarkan konsep dan teori yang telah dibahas pada bab sebelumnya sehingga menghasilkan temuan yang sistematis dan terarah.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir yang berisi simpulan dan saran. Simpulan memuat jawaban atas rumusan masalah berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan. Sementara itu, saran ditujukan kepada pihak-pihak terkait, seperti pendidik, pengembang kurikulum, dan peneliti selanjutnya, sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan penelitian dan pembelajaran bahasa Arab ke depan.